

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu SMP Negeri di kabupaten Bandung Barat, yakni SMP Negeri 3 Lembang. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII di SMP 3 Lembang tahun ajaran 2013/ 2014 yang terdiri dari 9 kelas, karena materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat terdapat dalam materi kelas VIII. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 Lembang yang berjumlah 360 siswa. Pembagian kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Siswa per Kelas

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	40
2.	VIII B	40
3.	VIII C	41
4.	VIII D	40
5.	VIII E	42
6.	VIII F	39
7.	VIII G	38
8.	VIII H	40
9.	VIII I	41

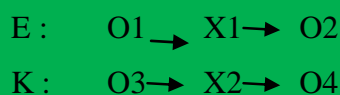
Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan model *simple random sampling*. *Simple random sampling* dipilih tanpa memerhatikan strata pada populasi. Penentuan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara *simple random sampling*, sehingga untuk mengambil sampel, peneliti mengambil dua kelas tanpa prasangka yaitu kelas yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas pembanding tanpa adanya perlakuan (kelas kontrol).

Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan teknik *delivery* yakni kelas VIII G, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan teknik *elivery* yakni kelas VIII F. Berdasarkan pengundian tersebut, dihasilkan kelompok VIII F sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII G sebagai kelompok eksperimen.

B. Desain Penelitian

Seperti yang telah dikatakan dalam metode penelitian, desain yang digunakan adalah desain penelitian prates-pascates dengan kelompok kontrol. Dalam pelaksanaan penelitian, digunakan dua kelompok kelas, yakni kelas kontrol (K) sebagai pembanding dan kelas eksperimen (E). Adapun maksud penggunaan kedua kelas ini ialah untuk melihat perbandingan kemampuan antara kelas eksperimen, yaitu kelas yang menerima perlakuan dengan menggunakan teknik *delivery* dan kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan teknik *delivery*.

Berdasarkan jenis penelitian yang dikemukakan, maka desain dalam penelitian ini sebagaimana berikut.



Gambar 3.1

Bagan Desain Penelitian

Prates-Pascates Control Group Design

(Syamsyudin & Damaianti, 2009: 160)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

X1 : Perlakuan (menggunakan teknik *delivery*)

X2 : pengenaaan perlakuan (menggunakan teknik pengamatan langsung)

O1 : data sebelum perlakuan (prates) pada kelas eksperimen

O2 : data setelah perlakuan (pascates) pada kelas eksperimen

O3 : data sebelum perlakuan (prates) pada kelas kontrol

O4 : data setelah perlakuan (pascates) pada kelas kontrol

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis yang telah penulis rancang, yaitu untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *delivery* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini digolongkan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengujicobakan sebuah hipotesis yang telah dirumuskan secara ketat. Penelitian ini menguji apakah variabel-variabel eksperimen efektif atau tidak. Penelitian ini bertujuan menghasilkan simpulan-simpulan yang bisa digeneralisasikan. Penelitian ini juga disajikan dalam bentuk angka-angka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain penelitian *prates-pascates* dengan kelompok kontrol, yaitu jenis eksperimen yang dilakukan dengan adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *prates* dan *pascates* sebagai bahan perbandingan keefektifan penggunaan teknik *delivery* sebagai perlakuan terhadap kelas eksperimen.

D. Definisi Operasional

Berikut ada beberapa definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat aktivitas guru dalam mengondisikan siswa untuk belajar dengan aktif-kreatif.
2. Menulis puisi yang dimaksud adalah kegiatan untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur puisi terutama pilihan kata (diksi) sehingga mengandung makna khusus sesuai dengan kondisi diri penulis dan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya.
3. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra dengan ciri pemadatan kata berisi ungkapan pikiran atau perasaan.

4. Teknik *delivery* adalah salah satu teknik pembelajaran menulis puisi yang mengajak siswa untuk belajar mengungkapkan karena *delivery* itu sendiri memiliki arti penyampaian yang berarti sampaikan, ungkapkan. Teknik ini mempunyai prinsip “*bring the word into the world*” yang artinya membawa kata-kata ke dalam dunia. Maksudnya adalah mengungkapkan apa yang ada di dalam benak atau khayalan sekalipun menjadi sesuatu yang terlahir ke dunia yakni dalam bentuk karya sastra puisi. Proses yang terdapat pada teknik *delivery* adalah proses penggiringan mulai dari situasi ruang khayal, mengarahkan argumen-argumen dari dalam diri sehingga merujuk pada tema, memberi stimulus agar mendapat gambaran yang berlimpah, melatih telinga untuk mendapatkan irama sampai pada penyampaian ide dalam bentuk puisi yang utuh.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan teknik *delivery* dengan kelas yang tanpa menggunakan teknik *delivery*, maka penelitian ini harus didukung oleh instrumen penelitian. Instrumen penelitian sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus disusun secara baik untuk mendapatkan hasil data yang objektif. Lebih lanjut penjelasan mengenai instrumen dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan digunakan sebagai alat untuk memberikan perlakuan dalam penelitian. Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan penelitian dalam proses belajar mengajar.

Setelah RPP dibuat, langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, mengadakan pretes atau tes awal terhadap seluruh sampel penelitian, menyajikan materi pembelajaran menulis

puisi dengan menggunakan teknik *delivery* , dan langkah terakhir adalah mengadakan pascates atau tes akhir. Berikut adalah perinciannya.

a. Mengadakan prates atau tes awal

Prates merupakan tes awal yang diberikan kepada seluruh sampel penelitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam puisi. Selain itu, prates juga digunakan peneliti sebagai data awal untuk dijadikan acuan untuk melanjutkan penelitian.

b. Menyajikan materi pembelajaran (memberi perlakuan)

Setelah memberikan tes awal atau prates, langkah selanjutnya adalah menyajikan materi atau memberikan perlakuan mengenai materi yang berkaitan dengan menulis puisi dengan menggunakan teknik *delivery*. Perlakuan ini hanya diberikan kepada kelas eksperimen saja, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *delivery*, tetapi hanya dikenai perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan dari hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *delivery* dan yang tidak menggunakan teknik *delivery* dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui taraf signifikansi teknik *delivery* dalam pembelajaran menulis puisi.

c. Mengadakan pascates atau teks akhir

Pascates merupakan tes akhir yang diberikan kepada seluruh sampel penelitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi yang diberikan perlakuan berupa teknik *delivery* dan siswa yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik tersebut .

Adapun RPP kelas Eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 Kelas / semester : VIII/ 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Topik : Puisi
 Pertemuan : 1 pertemuan
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1.6 Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

B. Kompetensi Dasar

16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menyebutkan minimal 3 ciri umum puisi
2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang sesuai.

D. Materi Ajar

1. Puisi
2. Ciri umum puisi

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, tanya jawab, pemodelan dan inkuiri.
2. Teknik *Delivery* yaitu siswa diarahkan pada asumsi bahwa menulis puisi itu untuk disampaikan.
3. Metode latihan yaitu siswa diajak untuk terus mencoba dengan berlatih menulis puisi.

F. Media Pembelajaran

1. Puisi
2. Musikalisasi puisi
3. Media *audio visual*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran. b. Mengecek kehadiran siswa c. Mengondisikan siswa agar siap belajar. d. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang lalu. e. Siswa menerima stimulus sehingga tertarik dan memiliki rasa perhatian 	8 menit

	<p>terhadap pembelajaran menulis puisi. (bisa dengan media musikalisasi puisi, membaca puisi atau lainnya).</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa menerima arahan dari guru melalui penyajian sebuah puisi “Gadis kecil Peminta- minta”</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Siswa berdiskusi bersama-sama dengan guru tentang ciri umum puisi.</p> <p>b. Siswa menentukan sebuah tema.</p> <p>c. Siswa menyaksikan penayangan video pemandangan alam.</p> <p>d. Siswa memikirkan imaji dan diksi apa yang hendak mereka tuliskan berdasarkan gambar yang mereka lihat.</p> <p>e. Siswa menuliskan temuan- temuan dalam bentuk kalimat sebanyak dan sedapat mungkin kemudian mulai menyusun temuannya menjadi sebuah puisi yang utuh.</p> <p>f. Perwakilan terbaik dari tiap barisan membacakan puisi miliknya di depan kelas dan bersama- sama menilai puisi tersebut.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan- hambatan yang dialami saat belajar menulis puisi.</p>	65 menit

Penutup	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>d. Guru memberikan tugas ko-kulikuler.</p> <p>e. Siswa menyimak informasi mengenai tidak lanjut pembelajaran.</p>	7 menit
---------	---	---------

H. Alat dan Sumber Belajar

- Alat dan Bahan
Laptop, buku teks, infokus, spidol, dan papan tulis
- Sumber Belajar
Buku teks, puisi-puisi karangan penyair Indonesia, internet.

I. Instrumen dan Penilaian

a. Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen (Nontes)
Siswa mampu Menulis puisi bebas dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat	Non tes	Portofolio	Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat!

b. Penilaian

No.	Aspek	Skor				Bobot	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Tema					3	
2.	Rasa					4	
3.	Amanat					3	

4.	Diksi (pemilihan kata)					4	
5.	Pencitraan					3	
6.	Bahasa Figuratif					3	
7.	Versifikasi					3	
8.	Tata Wajah					2	
	Jumlah					25	

Penghitungan Nilai:
 Nilai = Skor x bobot

Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	86- 100
2.	Baik	76- 85
3.	Cukup baik	61- 75
4.	Kurang baik	41- 60
5.	Sangat kurang	0- 40

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 Kelas / semester : VIII/ 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Topik : Puisi

Pertemuan : 1 pertemuan
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi
 1.6 Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

B. Kompetensi Dasar
 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menyebutkan minimal 3 ciri umum puisi
2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang sesuai.

D. Materi Ajar

1. Puisi
2. Ciri umum puisi

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, tanya jawab, pemodelan dan inkuiri.
2. Teknik Pengamatan Objek yakni
3. Metode latihan yaitu siswa diajak untuk terus mencoba dengan berlatih menulis puisi.

F. Media Pembelajaran

4. Puisi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran. b. Mengecek kehadiran siswa c. Mengondisikan siswa agar siap belajar. d. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang lalu. e. Siswa diajak ke luar kelas menuju tempat yang sudah ditentukan. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	8 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Setelah sampai di lokasi, guru mengarahkan siswa untuk mengamati alam sekitar dengan seksama. c. Setelah mengamati alam terbuka, siswa duduk di bawah pohon atau ditempat lain yang menyenangkan. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Guru menginstruksikan agar siswa memejamkan mata dan memikirkan tentang hal yang menyenangkan. e. Guru mengiring siswa untuk merasakan alam sekitar melalui inderanya. f. Guru menceritakan tentang hal yang 	65 menit

	<p>menakjubkan (misalnya keagungan Tuhan, Pengorbanan Orang tua, dll).</p> <p>g. Setelah siswa meresapi kegiatan tersebut, guru menyuruh siswa untuk mengungkapkan apa yang telah dirasakan dalam sebuah puisi.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>h. Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan- hambatan yang dialami saat belajar menulis puisi.</p>	
Penutup	<p>i. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>j. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>k. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>l. Guru memberikan tugas ko-kulikuler.</p> <p>m. Siswa menyimak informasi mengenai tidak lanjut pembelajaran.</p>	7 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

- Alat dan Bahan
Laptop, buku teks, infokus, spidol, dan papan tulis
- Sumber Belajar
Buku teks, puisi-puisi karangan penyair Indonesia, internet.

I. Instrumen dan Penilaian

a. Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen (Nontes)
Siswa mampu Menulis puisi bebas dengan memperhatikan	Non tes	portofolio	Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata yang

pilihan kata yang tepat					tepat!
-------------------------	--	--	--	--	--------

b. Penilaian

No.	Aspek	Skor				Bobot	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Tema					3	
2.	Rasa					4	
3.	Amanat					3	
4.	Diksi (pemilihan kata)					4	
5.	Pencitraan					3	
6.	Bahasa Figuratif					3	
7.	Versifikasi					3	
8.	Tata Wajah					2	
	Jumlah					25	

Penghitungan Nilai:

Nilai = Skor x bobot

Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	86- 100
2.	Baik	76- 85
3.	Cukup baik	61- 75
4.	Kurang baik	41- 60
5.	Sangat kurang	1- 40

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (lembar kerja siswa dan format instrumen penilaian). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk uraian yakni soal menulis puisi sesuai dengan petunjuk yang ditentukan. Dalam pelaksanaan penelitian, tes dilaksanakan dengan menggunakan *pra tes* dan *pascates* yang diberikan kepada satu kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan) dan satu kelas kontrol (kelas yang dikenai perlakuan). Lembar kerja siswa dan pedoman penskoran sebagai berikut.

1) Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat!

Karya:

Gambar 3.2

Lembar Kerja Siswa

2) Pedoman Penskoran

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian

No.	Aspek	Skor				Bobot	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Tema					3	

Tanti Puspita, 2014

Keefektifan Teknik Delivery Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Rasa					4	
3.	Amanat					3	
4.	Diksi (pemilihan kata)					4	
5.	Pencitraan					3	
6.	Bahasa Figuratif					3	
7.	Versifikasi					3	
8.	Tata Wajah					2	
	Jumlah					25	

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : Nilai 4 Cukup (C) : Nilai 2
Baik (B) : Nilai 3 Kurang (K) : Nilai 1

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian

Aspek	Kriteria
1. Tema	<p>a. Sangat baik apabila isi puisi konsisten dan sesuai dengan tema yang diusung.</p> <p>b. Baik apabila isi puisi ada kaitan dengan tema meskipun belum konsisten.</p> <p>c. Cukup baik apabila isi puisi ada kaitan dengan tema tetapi tidak konsisten.</p> <p>d. Kurang baik apabila isi puisi tidak konsisten dan kurang berkaitan dengan tema .</p>
2. Rasa	<p>a. Sangat baik apabila sikap penyair pada puisi merujuk pada nilai yang positif dan terpahami</p>

	<p>dengan jelas oleh pembaca.</p> <p>b. Baik apabila sikap penyair pada puisi merujuk pada nilai yang positif meskipun belum terpahami dengan jelas oleh pembaca.</p> <p>c. Cukup baik apabila sikap penyair pada puisi merujuk pada nilai yang positif meskipun sulit dipahami oleh pembaca.</p> <p>d. Kurang baik apabila sikap penyair pada puisi tidak merujuk pada nilai yang positif dan sulit dipahami oleh pembaca.</p>
3. Amanat	<p>a. Sangat baik apabila pesan dari puisi yang dibuat dapat terpahami dengan jelas sesuai dengan tema yang diusung.</p> <p>b. Baik apabila pesan dari puisi yang dibuat dapat terpahami dengan jelas.</p> <p>c. Cukup baik apabila pesan dari puisi yang dibuat dapat terpahami.</p> <p>d. Kurang baik apabila pesan dari puisi yang dibuat tidak dapat terpahami.</p>
4. Diksi (Pemilihan Kata)	<p>a. Sangat baik apabila diksi yang digunakan tidak bersifat keumuman juga tidak klise dan memiliki kekuatan/ daya magis sesuai dengan tema.</p>

	<p>b. Baik apabila diksi yang digunakan tidak umum/ tidak klise dan cukup memiliki kekuatan/ daya magis.</p> <p>c. Cukup baik apabila diksi yang digunakan masih bersifat umum juga klise namun cukup memiliki kekuatan/ daya magis.</p> <p>d. Kurang baik apabila diksi yang digunakan masih bersifat umum dan klise juga kurang memiliki kekuatan/ daya magis.</p>
<p>5. Pencitraan</p>	<p>a. Sangat baik apabila kata atau susunan kata membangkitkan pengalaman indrawi dan maksudnya dapat langsung ditangkap/ tergambarkan secara menyeluruh.</p> <p>b. Baik apabila kata atau susunan kata membangkitkan pengalaman indrawi meskipun maksudnya tidak dapat langsung ditangkap/ tergambarkan.</p> <p>c. Cukup baik apabila kata atau susunan kata membangkitkan pengalaman indrawi meskipun maksudnya tidak dapat langsung ditangkap/ tergambarkan.</p> <p>d. Kurang baik apabila kata atau susunan kata tidak membangkitkan pengalaman indrawi sehingga</p>

	maksudnya tidak dapat langsung ditangkap/tergambarkan.
6. Bahasa Figuratif	<p>a. Sangat baik apabila pelambangan yang dipakai sangat sesuai dengan makna konvensional dan nonkonvensional.</p> <p>b. Baik apabila pelambangan yang dipakai sesuai dengan makna konvensional dan nonkonvensional.</p> <p>c. Cukup baik apabila pelambangan yang dipakai cukup sesuai dengan makna konvensional dan nonkonvensional.</p> <p>d. Kurang baik apabila pelambangan yang dipakai kurang sesuai dengan makna konvensional dan nonkonvensional.</p>
7. Versifikasi	<p>a. Sangat baik apabila rima yang digunakan menghasilkan energi saat membacanya dan memperindah bunyi puisi.</p> <p>b. Baik apabila rima yang digunakan menghasilkan energi saat membacanya namun tidak terlalu memperindah bunyi puisi.</p> <p>c. Cukup baik apabila rima yang digunakan tidak menghasilkan energi saat membacanya namun</p>

	<p>mampu memperindah bunyi puisi memperindah bunyi puisi.</p> <p>d. Kurang baik apabila rima yang digunakan tidak menghasilkan energi saat membacanya dan tidak terlalu memperindah bunyi puisi.</p>
8. Tata Wajah	<p>a. Sangat baik apabila tata wajah berkaitan dengan judul dan isi puisi serta mendukung maksud dari puisi yang dibuat.</p> <p>b. Baik apabila tata wajah mendukung maksud dari puisi yang dibuat.</p> <p>c. Cukup baik apabila tata wajah dapat memperindah puisi yang dibuat meskipun tidak begitu mendukung isi puisi.</p> <p>d. Kurang baik apabila tata wajah merusak atau tidak memperindah puisi yang dibuat.</p>

Tabel 3.4
penghitungan skor total

<p>Penghitungan Nilai:</p> <p>Nilai = Skor x bobot</p>

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi

No	Kategori	Nilai
----	----------	-------

1.	Sangat baik	86- 100
2.	Baik	76- 85
3.	Cukup baik	61- 75
4.	Kurang baik	41- 60
5.	Sangat kurang	2- 40

F. Prosedur Penelitian

Secara garis besar penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Adapun uraian dari tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, adapun rinciannya sebagai berikut.

- a. Menentukan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian dengan cara melaksanakan studi literatur dari Kurikulum dan Silabus.
- b. Identifikasi permasalahan mengenai bahan ajar, merencanakan pembelajaran, alat-alat yang berhubungan dengan pembelajaran dan lain-lain.
- c. Survei ke lokasi untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.
- d. Melakukan perizinan untuk penelitian dengan memberikan surat izin penelitian yang dikeluarkan fakultas ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- e. Menyusun instrumen untuk pengumpulan data penelitian.
- f. Melakukan judgment instrumen oleh dosen dan guru mata pelajaran bersangkutan.
- g. Analisis dan revisi hasil judgment instrumen.
- h. Menentukan populasi dan sampel yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang.

- i. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian dengan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Lembang dengan tahap sebagai berikut.

- a. Melakukan tes awal (pretest pada masing-masing sampel (eksperimen dan kontrol) dengan tes yang sama. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum diberikan perlakuan dan sebagai pembanding dalam menentukan peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.
- b. Pemberian treatment terhadap kelas eksperimen dengan menerapkan teknik *delivery*, sedangkan untuk kelas kontrol dengan teknik pengamatan objek.
- c. Melakukan tes akhir terhadap sampel (eksperimen dan kontrol) dengan soal yang sama. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah diberikan perlakuan (treatment).

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir ini data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis, untuk lebih jelasnya dijelaskan seperti di bawah ini.

- a. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap skor atau nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka tahap uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, namun jika data tidak normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik dengan teknik Mann-Whitney.
- b. Uji hipotesis, pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.
- c. Tahap penarikan simpulan, pada tahap ini dilakukan penarikan simpulan penelitian berdasarkan uji hipotesis.

G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan tes. Di dalam tes ini terdapat tes awal (pra tes) dan test akhir (pascates). Pra tes dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan. Sementara itu, pascates dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar setelah diberi perlakuan. Kedua tes tersebut dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui proses penghitungan statistik dan proses penganalisisan data. Pengolahan data tersebut pada akhirnya akan bermuara pada sebuah simpulan dan akan menjawab hipotesis yang sudah disusun oleh penulis. Data yang diperoleh dari penelitian diolah agar dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut.

- Menganalisis hasil prates dan pascates .
- Mendeskripsikan hasil prates dan pascates siswa.
- Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa, kemudian skor dijumlahkan.
- Menentukan skor prates dan pascates , kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- Hasil prates dan pascates tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{p1+p2+p3}{3}$$

- Uji reliabilitas antarpenimbang

Uji reliabilitas antarpenimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji. Penghitungan reliabilitas instrumen ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu:

- menghitung jumlah kuadrat siswa

Tanti Puspita, 201
Keefektifan Teknik
Universitas Pendid

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$\sum (\sum xp)^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

2) menghitung kuadrat penguji

3) menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{\text{tot}} \sum x^2_t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

4) Menghitung Jumlah Kuadrat Kekeliruan

$$SS_{\text{kk}} \sum d^2_{\text{kk}} = SS_{\text{tot}} \sum x^2_t - SS_t \sum d_t^2 - SS_p \sum d^2_p$$

Setelah data dihitung, kemudian dimasukkan ke dalam table ANAVA (*Analisis Of Varians*).

Tabel 3.6

Tabel Format ANAVA

Variansi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1} (Vt)$
Penguji	$SS_p \sum d^2_p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{\text{kk}} \sum d^2_{\text{kk}}$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{\text{kk}} \sum d^2_{\text{kk}}}{(N-1) (K-1)} Vkk$

(Sugiyono, 2013:25)

Reabilitas penimbang dihitung dengan rumus:

Keterangan:

$$r_{11} = \frac{Vt - Vkk}{Vt}$$

(Sugiyono, 2013: 25)

r_{11} = reliabilitas yang dicari

Vt = varian dari tes

Tanti Puspita, 2014

Keefektifan Teknik Delivery Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Vkk = varian dari kekeliruan

Setelah itu, hasil penghitungan reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.7
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80- 1,00	Korelasi reabilitas sangat tinggi
0,60- 0,80	Korelasi reabilitas tinggi
0,40- 0,60	Korelasi reabilitas sedang
0,20- 0,40	Korelasi reabilitas rendah
0,00- 0,20	Korelasi reabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2010: 245)

g. Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat.

Untuk mengetahui data yang berasal dari skor pretes dan pascates berdistribusi normal atau tidak. Maka dilakukan uji normalitas. Adapun caranya adalah menggunakan chi kuadrat (χ^2) dengan rumus sbagai berikut.

1) Mencari nilai *mean* dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{f}$$

(Akdon, 2007:28)

Keterangan:

X = rata-rata nilai

$\sum fx$ = jumlah seluruh nilai

f = jumlah siswa

2) Menghitung standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(fx^2)}{(n)}}{(n-1)}}$$

(Akdon, 2007:49)

3) Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi.

a) Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil

b) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log N$

N = jumlah subjek

c) Panjang kelas = $\frac{R}{K}$ d) Z untuk batas kelas = $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{Standar deviasi}}$ e) E_i (frekuensi diharapkan) = Luas i x $\sum f$ f) O_i (frekuensi pengamatan) =Menghitung χ^2 dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

 O_i = frekuensi observasi atau pengamatan E_i = frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

g) Menentukan derajat kebebasan (db)

Dk = K-3

K = banyaknya interval

h) Menentukan nilai χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} dengan bantuan tabel χ^2 dengan tingkat kepercayaan 95% (@=0,05)

i) Menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

h. Melakukan uji homogenitas varians rata-rata prates dan pascates dengan menggunakan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

Fhitung = nilai yang dicari

Vb = varian terbesar

Vk = varian terkecil

Data yang ditanyakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

i. Menguji signifikansi rata-rata pretes dan pascates

Uji yang digunakan adalah perhitungan pertambahan (gain) pretes dan pascates dengan rumus:

$$Mx = \frac{\Sigma x}{n}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}$$

$$My = \frac{\Sigma y}{n}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

Keterangan :

M = nilai hasil rata-rata per kelas

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

Kemudian, hasil perhitungan tersebut dimasukan ke dalam rumus t-test:

$$-t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1 + 1}{Nx + Ny} \right]}}$$

(Arikunto, 2010: 352)

Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya. (α) = 0,05

$$db = (Nx + Ny - 2) = 31 + 31 - 2 = 60$$

Taraf signifikansi

Sehingga diperoleh $-t_{tabel} = 2,004$ (interpolasi)

Tanti Puspita, 2014

Keefektifan Teknik Delivery Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

j. Langkah selanjutnya, mencari χ^2_{tabel} dengan rumus:

$$dk = N - 1$$

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

N = jumlah subjek

Untuk dapat menerima atau menolak hipotesis harga chi kuadrat tersebut harus dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan dk atau taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila chi kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, H_0 diterima dan apabila lebih besar atau sama dengan (\geq) harga tabel H_0 ditolak (Sugiono, 2007:109)

k. Uji hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel, dengan rumus sebagai berikut.

Mencari $-t_{\text{hitung}}$ dengan rumus:

$$-t_{\text{hitung}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}}$$

(Arikunto, 2010: 349)

Keterangan :

T = uji -t

Md = perbedaan mean data pretes dan pascates

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah data

N - 1 = derajat kebebasan